

**PENGARUH *PRICE BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN
VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA
PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

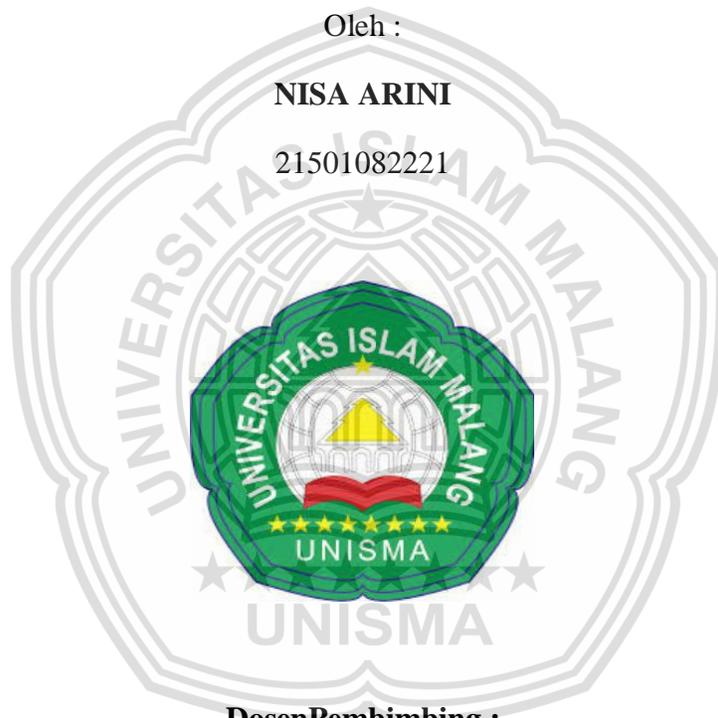
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi

Oleh :

NISA ARINI

21501082221



Dosen Pembimbing :

- 1. H. NOOR SHODIQ ASK, SE., MM**
- 2. HJ. ANIK MALIKAH, SE., MM**

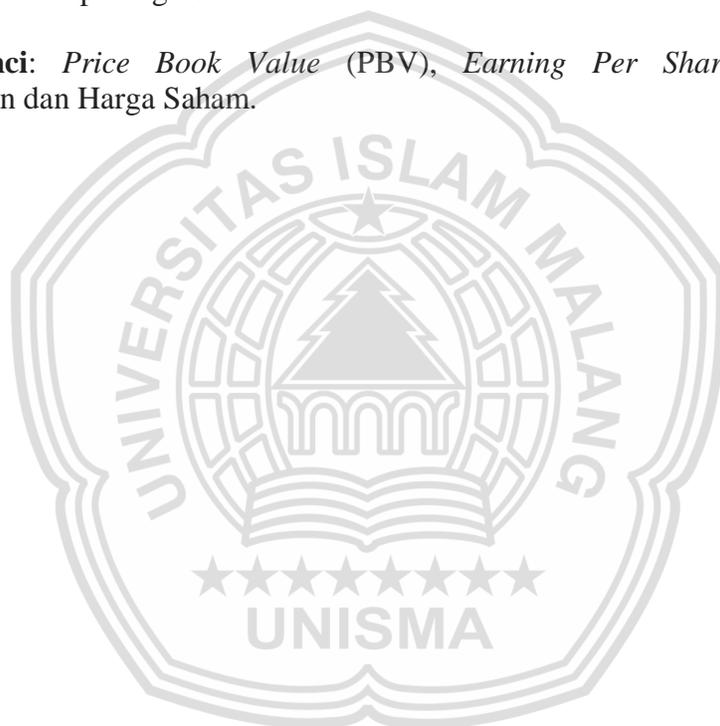
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Fundamental perusahaan dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 45 populasi dan 30 sampel perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dan pengujian asumsi klasik menggunakan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), Volume Perdagangan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

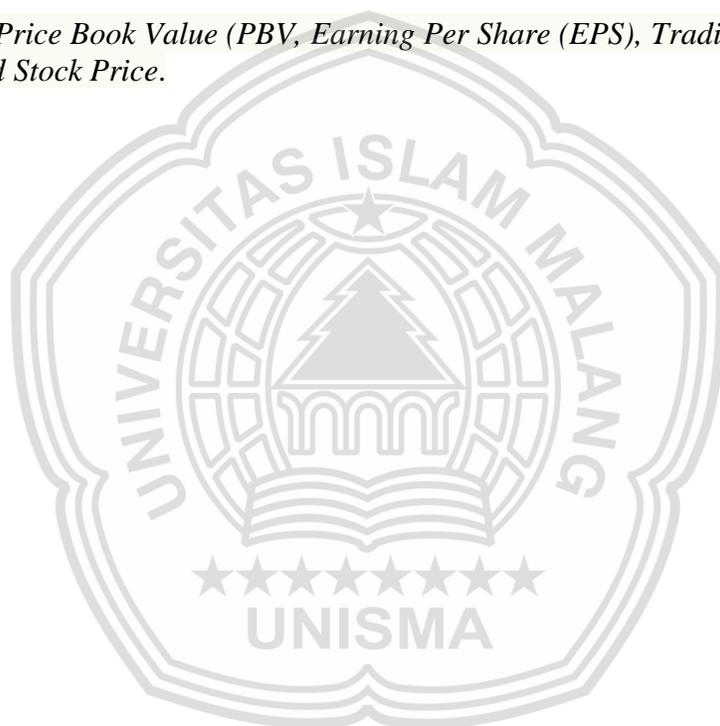
Kata Kunci: *Price Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), Volume Perdagangan dan Harga Saham.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the corporate fundamental variables and trading volume on stock prices. The population of this study is companies included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection was using a purposive sampling method. Based on these criteria that obtained 45 populations and 30 samples of the company. The method used in this study is multiple linear regression analysis, and testing classic assumptions using multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and hypothesis testing using the coefficient of determination test, F test and t test. The results of this study are Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Trading Volume and a positive and significant effect on Stock Prices.

Keyword : Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Trading Volume Activity and Stock Price.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) memiliki peranan yang penting serta merupakan tolak ukur kemajuan perekonomian pada suatu negara. Pasar modal dijadikan sebagai wadah atau sarana bagi investor dalam berinvestasi jangka panjang serta melakukan upaya diversifikasi, penyebaran kepemilikan perusahaan, bahkan menciptakan iklim usaha yang sehat melalui keterbukaan informasi.

Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi (Jogiyanto, 2016:13). Kebutuhan dana jangka pendek umumnya diperoleh dipasar uang (misalnya bank komersial). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

Peran pasar modal terhadap perekonomian di Indonesia masih sangat minim bila dibandingkan dengan beberapa Negara Asean seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Bagi perusahaan emiten yang ingin menambah modal usahanya bisa melakukan penawaran umum (*go public*) dan menjual sahamnya melalui bursa efek dengan dibantu oleh perusahaan efek. Sedangkan bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana bisa berinvestasi di bursa efek dengan membeli saham, obligasi, produk derivatif, ataupun reksadana. Produk-produk jasa keuangan yang diperdagangkan

dibursa efek memiliki potensi keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan produk jasa perbankan (misalnya tabungan dan deposito). Jika investasi di bursa efek tersebut dapat dikelola secara hati-hati maka akan mendatangkan keuntungan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan investasi dalam bentuk tabungan maupun deposito. Untuk meminimalkan risiko berinvestasi di pasar modal maka investor haruslah memahami investasi tersebut dengan baik.

Informasi yang dimaksud terkait dengan informasi harga saham yang banyak digunakan para investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. Harga saham adalah yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2014:5). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik yang berasal dari fundamental perusahaan maupun makroekonomi perusahaan. Secara umum, faktor fundamental perusahaan yang banyak dikaji sebelumnya meliputi *return on total assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *price to book value (PBV)*, *earning price share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, dan *debt equity ratio (DER)*. Sedangkan faktor makro ekonomi perusahaan yang banyak diteliti meliputi nilai tukar (kurs), inflasi, suku bunga, dan volume perdagangan saham.

Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan

likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan februari dan agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Indeks LQ45 merupakan indeks saham dari 45 saham perusahaan publik yang dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencakup 45 saham yang likuid, (memiliki tingkat transaksi perdagangan yang tinggi) dan memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar, dan sejak tanggal 13 juli 1994. Indeks ini ditetapkan memiliki perhitungan nilai indeks sebesar 100 sebagai nilai dasar. Indeks LQ45 akan disesuaikan dengan likuiditas saham perusahaan masing-masing setiap 6 bulan, sehingga indeks ini akan memperbarui daftar sahamnya sesuai dengan kondisi saham di periode tersebut.

Price to Book Value (PBV) merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung harga nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku (Fahmi, 2014:138). Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*). *Book value per share* digunakan untuk mengukur nilai *shareholder equity* atas setiap saham dan dasarnya nilai *book value per share* dihitung dengan membagi *total shareholders equity* dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Semakin tinggi rasio PBV, makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dan berakibat pada peningkatan harga saham perusahaan.

Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Semakin

besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi para pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut (Arviana dan Lapoliwa, 2013:6). Hal ini akan memberikan efek positif pada harga saham. pada umumnya, perusahaan yang stabil memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) setiap triwulan dan berfluktuatif jika sebaliknya informasi *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Oktaviani, 2017:11). Laba per lembar saham dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Laba per lembar saham juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan

EPS dalam berinvestasi dijadikan sebagai indikator utama dalam melihat daya tarik suatu saham. Apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin percaya terhadap perusahaan dan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar, sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu. Aktivitas volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif (Lestari, 2014). Dihubungkan dengan volume perdagangan saham, suatu laporan diumumkan memiliki kandungan informasi apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih besar. Data mengenai volume

perdagangan ini penting untuk diamati karena apabila dibandingkan dengan total lembar saham beredar dapat menunjukkan likuid tidaknya saham-saham diperjual belikan di atas bursa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Volume Perdagangan secara simultan terhadap harga saham ?
2. Bagaimana pengaruh *Price Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan volume perdagangan secara simultan terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Price Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2014-2018

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.

b. Bagi Emiten

Dengan adanya analisis fundamental menggunakan rasio keuangan dan kondisi makro ekonomi dapat dijadikan informasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di perusahaan LQ45.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai yang dapat mempengaruhi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Price to Book Value*, *Earning Per Share* dan Volume Perdagangan Saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil peneliti , bahwa pengaruh variabel *Price Book Value*, *Earning Per Share*, dan Volume Perdagangan Saham terhadap harga saham sebesar 76%, dan 24% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Price Earning Ratio*, *Returnn On Equity* dan *Dividend Per Share* yang tidak digunakan dalam penelitian ini
3. Berdasarkan pengujian secara parsial *Price to Book Value*, *Earning Per Share*, dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan oleh :
 - a. *Price To Book Value* (PBV) mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan akan mengakibatkan permintaan terhadap saham naik sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan.

- b. *Earning Per Share* (EPS) yang meningkat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan peluang pendapatan yang besar bagi investor.
- c. Volume Perdagangan Saham mempunyai kaitan dengan harga pasar di bursa. Semakin banyak jumlah lembar saham yang diperdagangkan, berarti semakin tinggi volume perdagangan saham, sehingga minat investor untuk menginvestasikan modalnya dalam aktivitas jual dan beli saham akan berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel-variabel digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Harga Saham penelitian *Price to Book Value*, *Earning Per Share* dan Volume Perdagangan Saham sebagai variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian seperti sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Harga

Saham misalnya *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Per Share*.





DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto. 2016. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi kesepuluh. Yogyakarta.
- Suselo, Dedi, Djazuli, Atim, Indrawati, Nur Khusniyah. 2015. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45)". Vol. 13, No. 1 Januari 2015.
- Arviana, Nerissa, dan Lapoliwa, Narumi. 2013. "Pengaruh ROA, DER, EPS, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham". Vol. 5, No. 2.
- Oktaviani, Pramita, R. 2017. "Pengaruh PER, EPS DPS, DPR, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan pertambangan".
- Lestari, D. A. 2014. "Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi. Universitas Diponegoro".
- Jogiyanto. 2014. "Teori portofolio dan Analisis Investasi". (BPFE, Ed.). Yogyakarta.
- Nasution, Latif Zubaidah, Sulisty, S., dan Halim, A. 2016. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Vol. 20, No. 20.
- Darwis, 2013. "Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ45 Selama Bulan Ramadhan".
- Gunasih, dan Nursasmito, Irfan. 2015. "The Evaluation of Non-Economic Event Towards the LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange by Using Event Study Method, Integrative Busines & Economic Research". Vol. 4, No. 2.
- Harmono. 2014. "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard". Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Dwi Indarti. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Seasoned Equity Offerings* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Aini, Izzatul. 2018. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ45". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.



- Saripudin, Lutfi, Hilman. 2017. "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Vol. 4, No. 2.
- Zubaidi. 2018. "Rumus *Valuation Ratio*: Cara Menghitung Harga Saham Wajar Pada Laporan Keuangan Perusahaan". <https://analisis.co.id/valuation-ratio-harga-wajar.html>
- A'yun, Inarotul. 2017. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui ROA. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nikki. 2016. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* Pada CV Sriwijaya Indah Palembang". Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Savitri. 2105. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia". Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sandra, Zecky, Ahmad. 2018. "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

